

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kadar kolesterol metode POCT darah tetesan pertama minimal 101 mg/dL, maksimal 269 mg/dL, rerata 160,75 mg/dL, kadar kolesterol metode POCT darah tetesan kedua minimal 122 mg/dL, maksimal 283 mg/dL, rerata 174,25 mg/dL, kadar kolesterol darah tetesan pertama lebih rendah dari darah tetesan kedua

5.2. Saran

ATLM dalam melakukan pemeriksaan kadar kolesterol sebaiknya tidak menggunakan darah tetesan pertama melainkan menggunakan tetesan kedua dan untuk peneliti selanjutnya dapat membandingkan alat POCT dengan Spektrofotometer.